

ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK KOPI HERBAL UNTUK PENINGKATAN EKONOMI PESANTREN (Studi pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini Sampang)

Eztingtyas Pramesti Aristawati Putri¹, Taufiqur Rahman²

Universitas Trunojoyo Madura¹

Jl.Raya Telang, Perumahan Telang Indah Kec.Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Universitas Trunojoyo Madura²

Jl.Raya Telang, Perumahan Telang Indah Kec.Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

eztingtyasputriputri@gmail.com¹

taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id²

ABSTRACT

This Islamic boarding school teaches about Islamic religious knowledge which is taught to santri students. This learning uses various books, Arabic, etc. Apart from using books, this Islamic boarding school also provides formal learning, so it could be said that this Islamic boarding school is a modern Islamic boarding school. Economic empowerment is a series of activities to strengthen the power or empowerment of weak groups (their economic conditions) in society. This type of research uses a qualitative method, where this method uses 3 techniques, namely interview techniques, observation and documentation. The research approach itself uses a descriptive analysis approach. This can be done through various stages in the descriptive research approach in the form of identifying problems, formulating problems, determining the benefits of research, conducting literature studies, determining a framework for thinking, analyzing data, and creating research reports. The target of this research is to conduct research systematically to provide the best solution. Apart from that, having a persuasive approach between researchers and the Islamic boarding school will have a positive influence and create solution ideas to build Islamic boarding school economic independence.

Keywords : Islamic Boarding School, Independence, Management, and Economics

ABSTRAK

Di pesantren ini mengajarkan tentang ilmu agama islam yang diajarkan kepada santri santri, pembelajaran ini menggunakan berbagai kitab, bahasa arab, dll. Selain menggunakan kitab di pondok pesantren ini juga ada pembelajaran formal jadi bisa dikatakan pondok pesantren ini yakni pondok modern. Pemberdayaan ekonomi adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah (*kondisi ekonominya*) dalam masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana metode ini menggunakan 3 teknik yakni teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk pendekatan penelitian sendiri menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai tahapan dalam pendekatan penelitian deskriptif berupa mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan kerangka berpikir, menganalisis data, dan membuat laporan penelitian. Target penelitian ini yakni melakukan penelitian secara sistematis

Analisis Manajemen Pengelolaan Produk Kopi Herbal untuk Peningkatan Ekonomi Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini Sampang)

untuk memberikan solusi terbaik. Selain itu, dengan adanya pendekatan secara persuasif antara peneliti dan pihak pesantren, akan memberikan pengaruh positif serta terciptanya gagasan yang solutif untuk membangun kemandirian ekonomi pesantren.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Kemandirian, Manajemen, dan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana Kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan keagamaan yang lain (Dhofier, 2011).

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas salah satunya adalah dengan perbaikan ekonomi pesantren sebagai penunjang layanan pendidikan dan peningkatan sarana prasarana. Untuk menciptakan stabilitas ekonomi dalam lembaga pesantren diperlukan sebuah pola kemandirian ekonomi lewat Pendidikan kewirausahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Najih Anwar (Najih, 2008) tentang manajemen pesantren dalam penyiapan wirausahawan. Hasil penelitian yang dilakukan di beberapa pesantren menyebutkan bahwa, pertama, orientasi pesantren membentuk lulusan yang wirausahawan berdasarkan beberapa filosofi yaitu menjadi orang yang suka memberi bukan meminta, untuk itu seseorang harus cukup ekonomi sehingga ada sesuatu yang diberikan. Kedua, untuk mencapai kesuksesan finansial adalah dengan kerja keras dan berwirausaha.

Penelitian yang akan menjadi objek ini yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini yang bertempat di desa Buntan Barat Kec. Ketapang Kab. Sampang Madura. Untuk wakil ketua dari pondok ini sendiri yaitu, Nyai Hj, Mutahharoh S.Pd.I. Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini sendiri ini yakni salah satu pondok yang berbasis salaf modern. Yang dimana pondok ini tidak menyeluruh tentang kitab kuning melainkan juga ada pembelajaran yang formal. Untuk Pendidikan di pesantren ini yakni mulai dari TK hingga SMK. Meskipun pesantren ini tidak begitu besar dari pesantren lainnya akan tetapi di pesantren ini memiliki keunggulan atau keunikan yakni memiliki produk yang di Kelola sendiri oleh pondok pesantren ini.

Produk ini yaitu Kopi Herbal, yang dimana kopi herbal ini di produksi sendiri oleh kyai dan seluruh pengelola pondok pesantren Darul Ulum Az Zaini ini. Potensi serta cita cita tersebut dapat bermanfaat dalam membangun kemandirian ekonomi pesantren yang berdampak pada lingkungan masyarakat, khususnya lingkungan pondok tersebut. Selain itu, terdapat produk yang ada pada Pesantren Darul Ulum Az Zaini yang telah terdaftar dalam OPOP (One Pesantren One Product) berupa produk kopi herbal, namun produk tersebut belum sepenuhnya diminati di

masyarakat. Tentunya dengan potensi tersebut, pesantren dapat lebih optimis dalam membangun dan mengembangkan kemandirian ekonomi pesantren melalui pemasaran dan pengoptimalan potensi produk, bahkan bisa juga dengan memberikan labelisasi sertifikasi halal pada produk tersebut supaya bisa memberikan minat calon pembeli yang tertarik dengan produk itu.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana pada metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu makna maupun kejelasan dari pendekatan melalui ucapan, uraian, dan tingkah laku pada sekelompok orang maupun lembaga dalam proses pengumpulan data di lapangan. Kemudian metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan melakukan proses wawancara secara mendalam yang dilakukan penulis kepada partisipan yang terlibat dalam penelitian ini. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah : 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pondok Pesantren di Kabupaten Sampang

Ada banyak sekali pondok pesantren yang ada di daerah sampang, berdasarkan data yang diperoleh ada kurang lebih 352 pondok pesantren yang berdiri di Sampang. Pondok pesantren disini ada yang modern dan ada yang salaf, namun sebagian besar pondok pesantren yang berada di Sampang ini yakni berbasis salaf karena masyarakat disini masih berpatokan pada ngaji kitab kuning. Selain itu di sampang banyak beberapa pondok pesantren yang cukup besar diantaranya ada Pesantren Al Azhar Azzayyadiyah, Pesantren Nurul Jadid, Pesantren Darussalam, dan masih banyak lainnya. Adapun selain pondok pesantren yang besar dan terkenal, banyak juga pesantren di Sampang yang santrinya tidak terlalu banyak. Salah satunya Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini Sampang tepatnya berada pada kecamatan Buntan Barat. Di pondok ini masih berbasis salaf dan di pondok ini memiliki sebuah keunggulan, yaitu mempunyai beberapa produk yang salah satunya adalah KOPI HERBAL.

Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini Sampang

Darul Ulum Az Zaini ini merupakan pondok pesantren yang menggunakan pembelajaran berbasis salaf modern. Pondok ini berada di Kabupaten Sampang Desa Buntan Barat Kec. Ketapang. Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1975 hingga sekarang, kurang lebih sudah berdiri 50 tahun Pondok ini berdiri. Untuk pengasuh dari Pondok Pesantren ini yakni Kyai KH. Achmad Fauzi dan adapun jumlah santriwan dan santriwati yakni kurang lebih ada 200 yang aktif di Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini.

Ekonomi Pesantren pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini

Darul Ulum Az Zaini ini merupakan Pondok Pesantren yang mempunyai beberapa produk yang dibuat oleh Pondok ini sendiri diantaranya ada Kue Kering mente, Kopi Herbal Nusantara, dan mempunyai rencana untuk memproduksi mengkudu. Produk yang ada di Pesantren ini salah satunya ada yang sudah terdaftar di OPOP. Pesantren ini sendiri memiliki keunikan dari produksinya yakni, produk Kopi Herbal Nusantara. Kopi herbal ini ada 2 macam, untuk yang pertama yaitu dari daun kelor dan jahe dan yang kedua produksinya dari bijinya pohon turi.

Untuk pemasaran dari produk ini yakni dengan cara memanfaatkan santri yang ada di Pesantren untuk menawarkan produk kopi herbal ini ke saudara, tetangga maupun kerabat terdekat. Produk ini bisa dikatakan masih baru karena mulai memproduksinya sejak awal tahun 2023. Bahan baku dari produk ini bisa dibilang relatif mudah apalagi pada saat musim hujan daun kelornya semakin banyak. Tetapi untuk mendapatkan bahan tersebut kita berpatokan pada banyak sedikitnya pesanan yang diterima. Karena kita produksinya hanya pada saat ada pembeli yang memesan. Untuk kehalalan produk ini sudah dipastikan halal karena tidak mengandung bahan-bahan yang tidak dianjurkan oleh Islam. Tetapi untuk sertifikasi halalnya pihak pengelola belum mengurusnya, dikarenakan pihak pengelola masih berusaha memaksimalkan pembuatan produk ini sendiri dengan cara meyakinkan pembeli dan dibuktikan sendiri oleh pembeli, dengan itu masyarakat sekitar atau orang lain bisa menilai dengan sendirinya.

Model Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Darul Ulum Az Zaini

Kemandirian ekonomi pesantren merupakan kunci dalam membangun pesantren agar bisa terus maju dan berkembang dalam memberikan pendidikan kepada para santrinya. Pentingnya kemandirian ekonomi pesantren yakni agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih memadai sehingga dapat mengembangkan potensi anak bangsa, selain itu setiap pihak bisa bekerja sama mewujudkan pesantren yang lebih berdaya secara ekonominya.

Pesantren Darul Ulum Az Zaini memiliki tingkat kemandirian ekonomi pesantren yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil pengamatan yang dilakukan. Adapun salah satu bukti bahwa pesantren Darul Ulum Az Zaini memiliki tingkat kemandirian ekonomi pesantren yang cukup baik, yakni : 1. Pengasuh dan struktur organisasi dalam pesantren sangatlah baik dan teliti dalam pengajaran pada santrinya. 2. Pesantren juga selalu berusaha untuk memberikan produksi yang baik kepada pembeli dan masyarakat sekitar. Meskipun produk ini tidak selalu memproduksi dikarenakan keterbatasan bahan baku yang di buat. Jadi pengelola hanya memproduksi kepada pelanggan yang memesan. 3. Kemampuan pesantren untuk memasarkan produk ini yaitu dengan cara mengenalkan dan menjelaskan secara langsung kepada target, yang kedua biasanya para santri membawa produk itu kerumah sehingga warga sekitar bisa tau akan produk tersebut.

Strategi POAC pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini

Adapun strategi Planning (*perancangan*) untuk model perancangan pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini yaitu Yang pertama keinginan pribadi membuat produk ini lalu ikut OPOP, dan mempunyai inisiatif untuk memproduksi lebih banyak buat Masyarakat sekitar dan kebetulan bahan yang digunakan untuk memproduksi ini yaitu makanan tradisional orang madura maka dikombinasikan dengan kopi sehingga menjadi kopi herbal itu sendiri. *“Lalu setelah terdaftar di OPOP pihak pengelola langsung membuat Kopi Herbal yang awal mulanya hanya dijual di Masyarakat sekitar pesantren Darul Ulum Az Zaini, selanjutnya setelah banyak konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut dan sudah dipastikan khasiatnya lalu dijual di santri dan bahkan ada beberapa santri yang membawa produk itu untuk dipasarkan di daerah mereka.”* Untuk pemesanan produk ini juga tidak selalu *ready*, yang artinya jika mau membeli harus pesan terlebih dahulu karna Kopi Herbal ini juga tanpa pengawet dan menggunakan bahan alami jadi tidak bisa dibiarkan lebih lama di ruang terbuka. Yang mengelola produk ini ialah pengurus, pengelola, dan ada beberapa santri lainnya. Hal yang membuat khawatir/ancaman bagi Pesantren kami yaitu

“Terkait persaingan, karna bagaimanapun kami juga menganggap sebagai persaingan itu sudah biasa artinya menjadi daya dorong bagi kami untuk terus terinovasi bagaimana kemudian produk-produk yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini ini bisa menjadi produk pilihan bagi Masyarakat.”

Kemudian strategi Organizing (*keorganisasian*) untuk selanjutnya cara pengorganisasian produk Kopi Herbal Nusantara ini dengan mengatur pengelola seperti halnya yang memproduksi, yang mempromosikan, dan yang mengatur tentang perancangan produk ini agar banyak masyarakat yang mengenalnya. Untuk bagian yang mengatur pengelola produk ini yaitu manajer pengelolanya sendiri Ust. Abdus Sakur dan tentunya dibantu juga oleh pengasuh pesantren yaitu Ust. Muhammad Syafiuddin. Untuk modal yang dibutuhkan masih dengan uang pribadinya Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini dikarenakan memang belum ada modal tersendiri untuk produk ini. *“Pak kyai dan Bu Nyai tentunya sangat sepakat, karna bagaimanapun pondok pesantren dapat terbantu dari adanya gagasan sebagai pondok pesantren yang punya peningkatan dalam ekonominya, serta dampak kepada Masyarakat juga sangat dirasakan karna saling membutuhkan dari bahan bahan pokoknya sendiri yang dibutuhkan oleh Masyarakat dari pesantren itu sendiri.”*

Strategi Actuating (*pelaksanaan*) awal 2023 produk Kopi Herbal Nusantara ini mulai untuk di promosikan kepada masyarakat sekitar, tetapi sebelum itu pihak pondok pesantren mulai dari pengasuh, pengelola, dan para santri sudah mencoba produk tersebut dan sudah dipastikan khasiat dari produk ini. Untuk kendalanya sendiri yaitu tidak adanya alat modern yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini sehingga untuk proses mengelola produk ini masih menggunakan cara yang manual, dan pemesanan bisa melalui via WhatsApp atau memesan langsung di KOPONTREN Darul Ulum Az Zaini. Untuk kendala yang dihadapi pesantren dalam mengikuti program sertifikasi halal sendiri yakni *“Tentu dalam mekanisme pemberkasan, namun kami usahakan bahwa didalam produk-produk kami harus mempunyai sertifikasi halal. Karena kami mengapresiasi dan kami mendorong bahwa setiap produk itu harus memiliki label halal karena akan mendapatkan keyakinan dari Masyarakat ataupun konsumen.”* Produk ini juga belum di pasarkan melalui sosial media dikarenakan masih minim produk dan peminatnya.

Dan yang terakhir strategi Controlling (*Pengawasan*) untuk produk Kopi Herbal ini sudah terdaftar pada OPOP dan sudah dipastikan halal akan bahan dan pembuatan di produk ini. Untuk dampak dan pengaruh pada perekonomian pesantren sendiri yaitu *“Untuk saat ini karena fokus kami saat ini dalam pengembangan untuk pengaruh ekonomi pesantren jadi belum bisa dirasakan*

karena kami dalam tahapan mengembangkan dan insyaAllah dalam tahun selanjutnya bisa lebih dikembangkan dan juga bisa melakukan inovasi-inovasi sehingga produk yang kami keluarkan bisa mendapatkan income yang masih bisa memandirikan terhadap pondok pesantren.” Evaluasi mengelola produk ini yaitu jika untung yang didapat Kopi Herbal ini sudah terlihat akan dibelikan alat yang modern untuk mengelola produk ini agar tidak terlalu kesusahan untuk mengelolanya. Dan untuk pemasaran pun disegerakan di pasarkan melalui sosial media, dikarenakan di sosial media jangkauannya lebih luas dan bisa berinteraksi dengan masyarakat yang lebih banyak. *“Dari penjelasan itu tadi tentu belum bisa memaparkan efektif terkait sebelum dan sesudahnya dari produk yang kami keluarkan. Karena bentuk pemasaran kami masih dalam masa pengembangan.”*

PENUTUP

Melihat beberapa keunggulan dalam kemandirian ekonomi pesantren Darul Ulum Az Zaini, maka penting juga untuk mengetahui beberapa kelemahan pada pesantren Darul Ulum Az Zaini dalam pengembangan kemandirian ekonomi yang dimilikinya. Adapun beberapa kelemahan yang dimiliki, yakni:

1. Produk Kopi Herbal yang ada di pesantren Darul Ulum Az Zaini memang belum bersertifikasi halal, dikarenakan bisa dikatakan masih baru diproduksi sehingga pihak pengelola juga ingin mengetahui komentator atau testimoni dari pelanggan agar bisa tahu kurangnya dimana sehingga bisa menyempurnakan produk tersebut.
2. Kurangnya alat untuk mengelola produk ini, sehingga produksinya masih menggunakan cara tradisional.

Dari keunggulan dan kelemahan tersebut bisa disimpulkan bahwa perlu adanya evaluasi agar bisa berkembang dikemudian hari dan bisa mencapai kesempurnaan produk tersebut. Adapun strategi Planning (*perancangan*), strategi Organizing (*keorganisasian*), Strategi Actuating (*pelaksanaan*), Dan yang terakhir strategi Controlling (*Pengawasan*).

DAFTAR PUSTAKA

- Dawam, R. (1985). Pergulatan dunia pesantren : membangun dari bawah. In monograf (hal. 303).
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren : studi tentang pandangan hidup Kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia / oleh Zamakhsyari Dhofier. In Monograf.
- Fakrurradhi. (2022). Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Mandiri Guru Dayah Mudi Mesra Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 59–68. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.323>
- Najih, A. (2008). Manajemen Pondok Pesantren dalam penyiapan Wirausahawan: Studi kasus Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.
- Nurcholish, M. (1997). Bilik-bilik pesantren : sebuah potret perjalanan. In Monograf (hal. 143).
- Nurhayati. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jmpis*, 3(1), 451.
- Rifa'i, M. (2019). Manajemen Ekonomi Mandiri Pondok Pesantren Dalam Mewujudkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i1.538>
- Rifa, K. (2023). NSTRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI PESANTREN DALAM MEMBUDAYAKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI DAN ALUMNI STUDI PADA PROGRAM OPOP (ONE PESANTREN ONE PRODUCT) DI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN TAHUN 2021. In *Aleph* (Vol. 87, Nomor 1,2).
- Rofiqoh, T., & Hoyyibatur. (2019). Pemberdayaan ekonomi pesantren melalui produk kopi pada pondok pesantren at-tanwir di dusun sumber gadung desa slateng kecamatan ledokombo kabupaten jember.
- Wahyu, S. D., & Tufiqur, R. (2023). Model Penguatan Kemandirian ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Potensi Produk Halal Di Pesantren An-Nayiin Pamekasan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics*, 4(Februari), 117. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v3i1.170>